

ABSTRAK

Globalisasi menciptakan aktor-aktor hubungan internasional dalam skala yang lebih luas, bukan hanya pemerintah pusat, namun juga pemerintah daerah. Salah satu bentuk kerjasama internasional yang dijalankan oleh pemerintah daerah adalah *Sister city*. *Sister city* merupakan konsep penggandengan dua kota yang berbeda lokasi dan administrasi politik dengan tujuan untuk menjalin budaya dan kontak sosial antar penduduk. Hal ini yang tengah dijalankan oleh pemerintah Kota Surabaya dan Kota Varna, Bulgaria.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan kerjasama *sister city* antara Kota Surabaya dengan Kota Varna, Bulgaria. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan wawancara serta studi kepustakaan. Metode analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yaitu menjelaskan secara objektif berdasarkan fakta-fakta untuk kemudian diambil kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian, kerjasama ini tidak dapat berjalan tanpa adanya faktor-faktor pendorong seperti adanya dukungan, motivasi, semangat, serta kehendak bersama dari kedua belah pihak. Selain itu, faktor-faktor lain yang berpengaruh yaitu adanya kesamaan status administrasi, kemiripan karakteristik maupun permasalahan yang nantinya dapat dievaluasi bersama untuk kemajuan kedua kota. Dalam pelaksanaan kerjasama ini, diperlukan adanya pengawasan atau monitoring dari berbagai pihak sehingga kerjasama ini dapat berjalan secara transparan sesuai dengan konsep *good governance* dan *clean government*.

Kata kunci : *sister city*, kerjasama internasional, globalisasi, *good governance*, *clean government*